

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). Infertility [Internet]. WHO. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infertility>
2. Ridhoila I, Yusrawati Y, Amir A. Perbandingan Kualitas Spermatozoa Pada Analisis Semen Pria Dari Pasangan Infertil Dengan Riwayat Merokok Dan Tidak Merokok. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(2):259.
3. Agarwal A, Mulgund A, Hamada A, Chyatte MR. A unique view on male infertility around the globe. *Reprod Biol Endocrinol* [Internet]. 2015;13(1):1–9. Available from: [pubmed.ncbi.nlm.nih.gov](http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov)
4. Magalhães JA, Ribeiro LS, Rego JPA, de Andrade CR. Current markers for infertility in men. *J Bras Reprod Assist*. 2021;25(4):592–600.
5. Persentase penyebab infertilitas pada perempuan [Internet]. Konsensus Penanganan Infertilitas. 2013 [cited 2020 Feb 20]. Available from: [labcito.co.id](http://labcito.co.id)
6. Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. 2013 [cited 2022 Mar 20]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil/riskesdas2013.pdf>
7. Ahsan, Buraerah Abd. Hakim MT. Faktor Risiko Yang Memengaruhi Keterlambatan Konsepsi (Infertilitas) Pasangan Suami Istri Pada Laki-Laki Di Kecamatan Palu Utara Kota Palu. *Fak Kesehat Masy*. 2012;13.
8. Krzastek SC, Farhi J, Gray M, Smith RP. Impact of environmental toxin exposure on male fertility potential. *Transl Androl Urol*. 2021;9(6):2797–813.
9. Sjamsuhidajat R, Jong W. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. 4th ed. Jakarta: EGC; 2017.
10. Khaidir M. Penilaian tingkat fertilitas dan penatalaksanaannya pada pria. *J Kesehat Masy Andalas*. 2006;30–4.
11. Maric T, Fucic A, Aghayanian A. Environmental and occupational exposures associated with male infertility Okolišna i profesionalna izloženost povezana s muškom neplodnošću. *Arh Hig Rada Toksikol*. 2021;72(3):101–13.
12. Sa'adah N, Purnomo W. Karakteristik dan Perilaku Berisiko Pasangan Infertil di Klinik Fertilitas dan Bayi Tabung Tiara Cita Rumah Sakit Putri Surabaya. *J Biometrika dan Kependud*. 2017;5(1):61.
13. Pandravadra S, Royfman R, Shah TA, Sindhvani P, Dupree JM, Schon S, et al. Lack of trusted diagnostic tools for undetermined male infertility. *J Assist Reprod Genet*. 2021;38(2):265–76.
14. Komasari D, Helmi AF. Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja. *J Psikol*. 2011;27(1):37–47.
15. Apriora VD, Amir A, Khairisyaf O. Gambaran Morfologi Spermatozoa pada Perokok Sedang di Lingkungan PE Group yang Datang ke Bagian Biologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(2):425–9.
16. IAU. *Guideline On Male Infertility*. 2nd ed. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia; 2015.

17. Pitts M, Hanley F. Bringing infertility prevention into focus for young people: "I guess I'm naïve and don't think it can happen to me." *Health Educ.* 2004;104(2):100–12.
18. Rusanti MA, Negara IMO, Kurniawan Y. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan Laki-laki tentang Fertilisasi Laki-laki dan Kualitas Sperma di Denpasar. 2019;8(10):8–12.
19. Gerhard RS, Ritenour CWM, Goodman M, Vashi D, Hsiao W. Awareness of and attitudes towards infertility and its treatment: A cross-sectional survey of men in a United States primary care population. *Asian J Androl.* 2014;16(6):858–63.
20. Megasari K. Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan ( Journal of Midwifery Sciences ) EFEKTIVITAS PEMBERIAN VIRGIN COCONUT OIL ( VCO ). *J Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci.* 2018;7(2):12–20.
21. Lestary H. Perilaku Berisiko Remaja Di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (Skrrri) Tahun 2007. *J Kesehat Reproduksi.* 2012;1(3 Agt):136–44.
22. Pembelajaran P, Fiqh I, Reproduksi K. Pengaruh pembelajaran ilmu fiqh dalam perspektif kesehatan reproduksi. 2019;1(1):100–13.
23. Jurkowski L, Manubens R, Ryberg JO, Rossi M. Fertility awareness, attitudes towards parenting, and knowledge about assisted reproductive technology among university students in argentina. *J Bras Reprod Assist.* 2021;25(3):453–8.
24. Alawiyah F. Pendidikan Madrasah di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia. *J Aspir.* 2014;5(1):51–8.
25. Afifah S. Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern. *Psikoborneo J Ilm Psikol.* 2019;7(4):527–32.
26. Sidik TA. Hubungan media informasi dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada santri di pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang. *J Kesehat Masy.* 2015;3(3):936–44.
27. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
28. Taufik M. *Asal-usul pengetahuan dan hakekat pengetahuan.* Institut Pertanian Bogor; 2010.
29. Zain M. Pengetahuan dan manusia (hakekat dan tujuan). *Filsafat Ilmu [Internet].* 2018;(December):0–7. Available from: [https://www.researchgate.net/publication/329371546\\_PENGETAHUAN\\_DAN\\_MANUSIA\\_HAKEKAT\\_DAN\\_TUJUAN](https://www.researchgate.net/publication/329371546_PENGETAHUAN_DAN_MANUSIA_HAKEKAT_DAN_TUJUAN)
30. Arikunto. *Pengukuran Pengetahuan.* Edu [Internet]. 2016;1(3):6–10. Available from: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/132/jtptunimus-gdl-intanindah-6561-3-babii.pdf>
31. Hasan. *Pengantar perancangan Madrasah. Stud TENTANG Pengenalan Madrasah [Internet].* 2018;338. Available from: [digilib.uinsby.ac.id/16091/7/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/16091/7/Bab%202.pdf)%0A
32. *Profil Yayasan Waqaf Ar Risalah [Internet].* Perguruan Islam Ar Risalah. 2019. Available from: <https://arrisalah.sch.id/profil-yayasan-waqaf-ar-risalah/>
33. Sherwood L. *In Human physiology : from cells to system.* 9th ed. Canada:

- Cengage Learning; 2018.
34. Guyton A, Hall J. Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2016.
  35. Purnomo B. Dasar-dasar Urologi. ketiga. Jakarta: CV Sagung Seto; 2014.
  36. Courtney M. Townsend, JR,MD, R. Daniel Beauchamp, MD, B. Mark Evers, MD and Kenneth L. Mattox M. Sabiston Textbook of Surgery: The Biological Basis o Modern Surgical Practice. 20th ed. Piladhelphia: Elsevier Saunders; 2017.
  37. Utami S. Etiologi infertilitas pada pria akibat dari mutasi DNA mitokondria ( mtDNA ). Jkm. 2009;9(1):85–94.
  38. Salim S, Naser A, Alhabbash MI. Male Infertility Expert System Diagnoses and Treatment. 2016;(April):181–92.
  39. BKKBN. Laporan Tahunan KB Pasca Persalinan Provinsi Sumatera Barat. Padang; 2017.
  40. S.Ningsih YJ, Farich A. Determinan Kejadian Infertilitas Pria di Kabupaten Tulang Bawang. J Kesehat. 2016;7(2):242.
  41. Durairajanayagam D. Lifestyle causes of male infertility. Arab J Urol [Internet]. 2018;16(1):10–20. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.aju.2017.12.004>
  42. NICE. Fertility problems : assessment and treatment. NICE Guidel. 2021;(February 2013).
  43. Idris R, Hartamto H. Logam Berat, Radiasi, Diet, Rokok, Alkohol, dan Obat-obatan Sebagai Penyebab Infertilitas Pria. J Keperawatan Indones. 2014;10(2):70–5.
  44. Almabhouh FA, Md Mokhtar AH, Malik IA, Aziz NAAA, Durairajanayagam D, Singh HJ. Leptin and reproductive dysfunction in obese men. Andrologia. 2020;52(1):1–15.
  45. Kuswondo G. Analisis Semen Pada Pasangan Infertil. 2002. p. 4–19.
  46. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
  47. Pusat Data dan Informasi [Internet]. Departemen Kesehatan. 2018. Available from: <http://www.kemendes.go.id>
  48. Basseyy IE, Isiwele EM, Omotoso A, Ushie ED, Ekwere PD. Knowledge , Perceptions and Attitudes towards Male Infertility : A Cross Sectional Survey in a Tertiary Institution in South-southern Nigeria. Ijdmr. 2018;2(4):22–8.
  49. Khaerunnisa AJ, Mirfat M. Pengetahuan dan Sikap mengenai Infertilitas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Non Kedokteran Universitas YARSI. Maj Sainstekes. 2019;6(2):82–91.
  50. Harzif AK, Santawi VPA, Wijaya S. Discrepancy in perception of infertility and attitude towards treatment options: Indonesian urban and rural area. Reprod Health. 2019;16(1):1–7.
  51. Martilova D. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Hiv Aids Di Sma N 7 Kota Pekanbaru Tahun 2018. JOMIS (Journal Midwifery Sci. 2020;4(1):63–8.
  52. Kebudayaan KP dan. Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Menpendikbudristek [Internet]. 2022;1–112. Available from: [jdih.kemendikbud.go.id](http://jdih.kemendikbud.go.id)

53. Nur A. YUME : Journal of Management Penyelenggaraan Pendidikan di Daerah Terpencil ( Studi Kasus pada SD Inpres Ampiri Desa Bacu-Bacu Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru ). 2021;4(3):547–55.
54. Sugiharto B, Malinda ER, Azizzah H, Anugerah JF, Rani MJM, Padmi NRC, et al. Perbedaan Kesadaran Metakognisi Siswa SMA di Desa dan di Kota. J Pendidik Sains Indones. 2020;8(1):78–91.
55. Syafi'i A, Marfiyanto T, Rodiyah SK. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. J Komun Pendidik. 2018;2(2):115.
56. Stages of Adolescence Development [Internet]. World Health Organization. 2010 [cited 2022 Apr 10]. Available from: [https://apps.who.int/adolescent/second-decade/section/section\\_2/level2\\_2.php](https://apps.who.int/adolescent/second-decade/section/section_2/level2_2.php)
57. Kesetyaningsih T, Ana M, Sri S. Pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual , Sikap dan Perilaku Seks Bebas pada Siswa Sekolah Menengah Atas Islam dan Umum di Yogyakarta. Mutiara Med [Internet]. 2015;15(2):116–23. Available from: <http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/3758/3140>

